ARTIKEL JURNAL

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL PENGASUH DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

Rizky Wahyu Purnama

14.1101.1090

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

2019

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL PENGASUH DENGAN ADAPTASI PSIKOLOGIS LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER

Rizky Wahyu Purnama[1], Diyan Indriyani [2], Yeni Suryaningsih [3]

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember
2. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
3. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No. 49 Jember Telp: (0331) 332240 Fax: (9331) 337957
Website: http://www.unmuhjember.ac.id Email: kantorpusat@unmuhjember.ac.id
Email: abdullahjr232@gmail.com

ABSTRAK

Adaptasi psikologis merupakan suatu proses penyesuaian secara psikologis akibat adanya stresor, dengan cara memberikan mekanisme pertahanan diri dengan harapan dapat melindungi dan bertahan dari serangan yang tidak menyenangkan. Terjadinya adaptasi psikologis pada lansia disebabkan oleh mekanisme koping dan panti sosial. Dukungan sosial pengasuh sangat dibutuhkan oleh lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Hukungan Sosial Pengasuh Dengan Adaptasi Psikologis Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. **Metode:** Desain pada penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, populasi yang digunakan adalah berjumlah 140 lansia, dengan jumlah sample 36 responden. tehnik pengambilan sample menggunakan purposive sampling, lokasi penelitian di UPT PSTW Kasiyan Jember bulan juli 2019, alat pengumpulan data yaitu kuesioner dengan skala nominal menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. **Hasil:** Hasil penelitian dari 36 responden memiliki dukungan sosial pengasuh yang kurang 24 responden (66,7%) dan 12 responden (33,3%) baik, sedangkan lansia yang memiliki adaptasi psikologis konstruktif sebanyak 24 responden (66,7%) dan 12 responden (33,3%) memiliki adaptasi psikologiskonstruktif sehingga diperoleh hasil p value = 0,002 (p value <0,05) jadi dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Hukungan Sosial Pengasuh Dengan Adaptasi Psikologis Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. **Diskusi:** Saran pada penelitian ini bagi pengasuh lebih memotivasi para lansia untuk mengurangi dampak adaptasi psikologis yang dialami lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Kata kunci : Dukungan sosial pengasuh, adaptasi psikologis, lansia.
Daftar pustaka : 22 (2009-2018)

Abstract

Psychological adaptation is a psychological adjustment process due to the presence of stressors, by providing a self-defense mechanism in the hope of protecting and surviving from unpleasant attacks. The psychological adaptation of the elderly is caused by coping mechanisms and social care institutions. Caregiver social support is needed by the elderly. This study aims to determine the Social Support of Caregivers with Elderly Psychological Adaptation in the Social Services Unit of Tresna Werdha (PSTW) Jember. ***Method:*** *a design on approach was used in the study the correlation with cross sectional, the population that is used is a total of 140 the elderly, to the total number of sample 36 respondents. The sample use the sampling method of purposive of technique, research locations Social Services Unit of Tresna Werdha (PSTW) Jember, july 2019, an instrument data collection that is the questionnaire with scales nominal use the spearman rank correlation test.* ***Resuls:*** *The results of the 36 respondents had caregiver social support that was less than 24 respondents (66.7%) and 12 respondents (33.3%) were good, while the elderly who had constructive psychological adaptations were 24 respondents (66.7%) and 12 respondents (33.3%) had psychologically constructive adaptation so that the results obtained p value = 0.002 (p value <0.05) so it can be concluded that there was a Social Support of Caregivers with Elderly Psychological Adaptation in the Social Services Unit of the Tresna Werdha (PSTW) Jember.* ***Discussion:*** *Suggestions in this study for caregivers are more motivating for the elderly to reduce the impact of psychological adaptation experienced by the elderly in the Social Services Unit of Tresna Werdha (PSTW) Jember.*

Keywords*: Caregiver social support, psychological adaptation, elderly*
References: 22 (2009-2018).

PENDAHULUAN

Lanjut Usia atau menjadi tua merupakan suatu kejadian yang pasti akan dialami oleh semua orang yang dikaruniai usia panjang, terjadinya tidak bisa dihindari oleh siapapun, namun manusia dapat berupaya untuk menghambat kejadiannya, tiga aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mendefinisikan batasan penduduk lanjut usia, yaitu aspek biologi, aspek ekonomi dan aspek social (Efendi & Makhfudli, 2009).

Proses menjadi tua atau aging adalah suatu proses alami pada semua makhluk hidup. Menjadi tua (aging) merupakan proses perubahan biologis secara terus menerus yang dialami manusia pada semua tingkat umur dan waktu. Masa usia lanjut memang masa yang tidak bisa dielakkan oleh siapapun khususnya bagi yang dikaruniai umur panjang, yang bisa dilakukan oleh manusia hanyalah menghambat proses menua agar tidak terlalu cepat, karena pada hakikatnya dalam proses menua terjadi suatu kemunduran atau penurunan (Maryam S. , Ekasari,

Rosidawati, Jubaedi, & Batubara, 2008).

Perkembangan industrilisasi saat ini telah menyebabkan bentuk keluarga mengalami perubahan, sehingga peran dan kewajiban keluarga terhadap lansia sangat minim. Perubahan tanggung jawab keluarga terhadap lansia disebabkan karena keluarga sangat sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak mempunyai waktu mengurus lansia. Hal ini membuat keluarga menitipkan lansia ke panti jompo keberadaan panti jompo menjadi solusi bagi keluarga yang tidak dapat mengurusi lansia di masa tua (Mustike dan amri, 2018).

Pada tahun 2016, jumlah lansia perempuan di Jawa Timur mencapai 2,49 juta jiwa, lebih banyak dibanding lansia laki-laki yang mencapai 2,11 juta jiwa. Demikian juga proporsi lansia perempuan terhadap total penduduk perempuan (12,66 %) di Jawa Timur menunjukkan proporsi yang jauh lebih besar dibandingkan proporsi laki-laki terhadap total penduduk laki-laki (10,90 %) (Maslikhatin, 2017). Angka jumlah lansia di UPT PSTW Kabupaten jember banyak didominasi oleh kaum perempuan dari pada kaum laki-laki, serta jumlah lansia di UPT PSTW Kabupaten Jember merupakan jumlah yang cukup banyak di bandingkan pelanyanan sosial lansia lainnya.

Adaptasi adalah proses dimana dimensi fisiologis dan psikososial berubah dalam berespon terhadap stress. Hampir setiap orang tidak mampu menyelesaikan masalah sendiri, tetapi mereka memerlukan bantuan orang lain. Dukungan sosial merupakan mediator yang penting dalam menyelesaikan masalah seseorang. Dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi. (Lubis & Lumongga, 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis hubungan hubungan dukungan sosial pengasuh dengan adaptasi psikologis lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

MATERIAL DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan ini digunakan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia yang memiki kriteria di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Kabupaten Jember dengan jumlah 40 Lansia.

Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi Lansia yang memiki kriteria di UPT PSTW Kabupaten Jember dengan jumlah 36 Lansia. Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2013).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang hubungan dukungan sosial pengasuh dengan adaptasi psikologis lansia di

UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

1. Umur

Tabel 5.1 Frekuensi Umur Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, Bulan April - Juni 2019 (n = 36)

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Prosentase
1	60 - 74 tahun	13	36,1
2	75 - 80 tahun	10	27,8
3	> 80 tahun	13	36,1
	Total	36	100,0

Dari tabel 5.1 dapat dilihat bahwa umur terbanyak adalah 60 – 74 tahun dan > 80 tahun dengan presentase 36,1 % dengan jumlah responden 13 lansia.

2. Jenis kelamin

Tabel 5.2 Frekuensi jenis kelamin Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, bulan April - Juni 2019 (n = 36)

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-laki	18	50,0
2	Perempuan	18	50,0
	Total	36	100,0

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa jenis kelamin antara perempuan dan laki – laki sama dengan presentase 50 % dengan jumlah responden 36 lansia.

3. Jumlah anggota keluarga

Tabel 5.3 Frekuensi Jumlah Anggota Keluarga Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, Bulan April - Juni 2019 (n = 36)

No	Jumlah anggota keluarga	frekuensi	Prosentase
1	3 – 4 orang	24	66,7
2	5 – 6 orang	8	22,2
3	> 6 orang	4	11,1
	Total	36	100,0

Dari tabel 5.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar jumlah anggota keluarga adalah 3-4 orang dengan presentase 66,7 % dengan jumlah responden 24 lansia.

4. Agama

Tabel 5.4 Frekuensi Agama Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, Bulan April - Juni 2019 (n = 36)

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Prosentase
1	Islam	36	100,0
	Total	36	100,0

Dari tabel 5.4 dapat dilihat bahwa totalitas agama dari seluruh lansia adalah beragama Islam dengan presentase 100% dengan jumlah responden 36 lansia.

5. Suku

Tabel 5.5 Frekuensi Suku Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, Bulan April - Juni 2019 (n = 36).

No	Suku	frekuensi	Prosentase
1	Jawa	27	75,0
2	Madura	9	25,0
	Total	36	100,0

Dari tabel 5.5 dapat dilihat bahwa suku responden sebagian besar adalah suku jawa yaitu sebanyak 27 responden (75%).

6. Pendidikan

Tabel 5.6 Frekuensi Pendidikan Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember,

	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	SD	19	52,8
2	SMP	2	5,6
3	Tidak Sekolah	15	41,7
	Total	36	100,0

Dari tabel 5.6 dapat dilihat bahwa pendidikan paling banyak adalah SD dengan presentase 52,8 % dengan jumlah responden 19 lansia.

Dukungan sosial pengasuh

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Pengasuh Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, Bulan April - Juni 2019 (n = 36)

No.	Dukungan sosial pengasuh	Jumlah	Persentase
1.	Baik	12	33,3%
2.	Kurang	24	66,7%
	Total	36	100%

Dari tabel 5.7 dapat dilihat bahwa sebagian besar dukungan sosial pengasuh kurang baik dengan presentase 66,7 % dengan jumlah responden 24 lansia.

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi Adaptasi Psikologis Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember,

Bulan April - Juni 2019

(n = 36)

No.	Adaptasi psikologis	Jumlah	Persentase
1.	Konstruktif	24	66,7%
2.	Destruktif	12	33,3%
	Total	36	100%

Dari tabel 5.8 dapat dilihat bahwa adaptasi psikologis lansia sebagian besar adalah konstruktif dengan presentase 66,7% dengan jumlah responden 24 lansia.

PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian tentang hubungan dukungan sosial pengasuh dengan adaptasi psikologis lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. Beberapa hal yang akan dipaparkan meliputi interpretasi hasil penelitian, keterbatasan, dan implikasinya terhadap keperawatan.

A. Interpretasi Hasil

1. Dukungan sosial pengasuh

Lanjut usia atau proses menua merupakan proses sepanjang hidup, Tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, dan tua. Tiga tahap ini berbeda, baik secara biologi maupun psikologis. Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik (Nugroho, 2008).

2. Adaptasi psikologis lansia

Dari tabel 5.8 dapat dilihat bahwa adaptasi psikologis lansia sebagian besar adalah kontruktif dengan presentase 66,7% (24) sedangkan sebanyak 33,3% (12) dengan adaptasi

psikologis dekstruktif. Pada usia lanjut, proses penuaan terjadi secara alamiah seiring dengan penambahan usia. Perubahan psikologis yang terjadi dapat berhubungan pula dengan keakurtan mental dan keadaan mental yang efektif. Adapun penurunan dari intelektualitas yang meliputi persepsi, kemampuan kognitif, memori, dan belajar pada usia lanjut menyebabkan mereka sulit untuk dipahami dan berinteraksi.

3. Hubungan dukungan sosial pengasuh dengan adaptasi psikologis lansia

Dukungan sosial merupakan mediator yang penting dalam menyelesaikan masalah seseorang. Dukungan sosial adalah dukungan yang didapat dari keakraban sosial (teman, keluarga, anak ataupun orang lain) berupa pemberian informasi, nasehat verbal atau non verbal, bantuan nyata atau tidak nyata, tindakan yang bermanfaat sosial dan efek perilaku bagi penerima yang akan melindungi diri dari perilaku yang negatif (Smet, 1994 dalam Marni dk, 2015)

B. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian, diantaranya :

1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian

korelasional dengan pendekatan *cross sectional.* Pada penelitian ini untuk mengukur hubungan dukungan sosial pengasuh terhadap adaptasi psikologis lansia lebih baik menggunakan desain penelitian kualitatif karena pada saat verifikasi data tentang hubungan dukungan sosial pengasuh terhadap adaptai psikologis lansia akan lebih cepat.

2. Variable *confounding*

   Variable yang memungkinkan biasnya suatu penelitian. *variable confounding* pada penelitian ini tidak semua diukur, seperti mekanisme koping, dan pelayanan dalam panti sosial.

3. Instrumen penelitian

   Instrumen pada penelitian ini adalah close ended dicotomy dengan membuat pertanyaan sendiri sesuai dengan objek penelitian, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas. Sehingga peneliti mengalami keterbatasan penelitian pada instrumen close ended dicotomy dan pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti terlalu sederhana untuk menggambarkan sebuah dukungan sosial pengasuh terhadap adaptasi psikologis pada lansia.

C. Implikasi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu keperawatan. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada

36 responden didapatkan dukungan sosial pengasuh terbukti berhubungan dengan adaptasi psikologis lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. Hasil penelitian ini dapat digunakan perawat sebagai penambah pengetahuan, sehingga diharapkan perawat dapat menjalankan upaya konselor, edukator, dan advokator untuk mencegah terjadinya adaptasi psikologis yang destruktif pada lansia.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan dukungan sosial pengasuh dengan adaptasi psikologis lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, dengan jumlah 36 responden maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan sosial pengasuh di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember sebagian besar dukungan sosial pengasuh kurang yaitu sebanyak 24 responden dengan presentase 66,7 % dan dukungan sosial pengasuh baik sebanyak 12 responden dengan presentase 33,3%.
2. Adaptasi psikologis lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember sebagian besar responden memiliki adaptasi psikologis konstruktif sebanyak 24 responden dengan presentase (66,7%) dan adaptasi psikologis deksruktif sebanyak 12 responden dengan presentase 33,3%

3. Ada hubungan dukungan sosial pengasuh berhubungan signifikan dengan adaptasi psikologis lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. hasil *p value* = 0,002 dengan tingkat koefisien korelasi yang tinggi (*r*=0,500).

B. Saran

1. Lansia

Disarankan kepada lansia untuk meningkatkan informasi mengenai adaptasi psikologis dengan melakukan konsultasi kepada pengasuh panti sosial.

2. Keluarga

Bagi keluarga disarankan untuk selalu memberikan kasih sayang yang lebih terhadap lansia, guna memberikan perhatian terhadap lansia agar tidak merasa terabaikan.

3. Pengasuh Panti Sosial

Untuk pengasuh disarankan untuk memotivasi para lansia serta memberikan dukungan sosial guna untuk mengurangi dampak adaptasi psikologis yang dialami lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

4. UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember

Disarankan untuk memberikan pelayanan yang terbaik serta tempat tinggal yang nyaman bagi lansia yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

5. Dinas Sosial

Disarankan agar dinas sosial memberikan pendidikan kepada pengasuh panti sosial tentang bagaimana memberikan dukungan sosial kepada lansia, sehingga dapat memotivasi pengasuh panti sosial untuk

selalu memberikan dukungan sosial yang terbaik kepada lansia yang tinggal di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

DAFTAR PUSTAKA

Candra, I Wayan. Harini, I Gusti & Sumirta, I Nengah. (2017). *Psikologi Landasan Ilmu Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Andi Offset

Cristanty, D. A., & Azaherie. (2016). *Hubungan Persepsi Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri Pasien Penderita Diabetes Mellitus Pasca Amputasi*. Jurnal Psikologi Klinis & Kesehatan Mental vol. 2 no. 2, 55-61.

Effendi, F & Makhfudli.(2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.

Firman, Haryanto, & Widiani (2017). *perbedaan tingkat kecemasan lansia di panti werdha griya asih lawang dan di kelurahan tlogomas malang* : Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya

Hidayat, A.A. (2009). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*.Edisi ke 2. Jakarta : Salemba Medika

Isnawati, C., Pebriyanti, S., dan Proverawati, A. (2010) *Posyandu & Desa Siaga. Yogyakarta*: Nuha Medika.

Lubis, Namora Lumongga. (2009). *Depresi : Tinjauan Psikologis*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Maryam S. , Ekasari, Rosidawati, Jubaedi, & Batubara. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika'

Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta*. EMPHATY, Jurnal Fakultas Psikologi vol. 3, no. 1 .

Maslikhatin (2017). *Stressor Biologi lansia di Panti Werdha dan Lansia tinggal dengan keluarga*. Jurnal. Antropologi FISIP Unair

Nanda Mustike, Drs. Amsal Amri, M.Pd2 (2018). *Adaptasi sosial lansia di UPTD Rumoh Seujahtera geunaseh sayang gampung lamlumpang kecamatan ulee kareng kota Banda Aceh*. Jurnal Fakultas Psikologi. Jakarta : Salemba Medika'

Nugroho (2008). *Keperawatan Gerontik. Buku Kedokteran* EGC: Jakarta.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan*

Praktis : Jakarta : SalembaMedika.

Padila. 2013. *Buku ajar keperawatan gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika

Puspitaningsih, D. (2014). *Adaptasi diri pada lansia di Panti Werdha Mojopahit*

Mojokerto. Hospital Majapahit, 6 (2): 40-50.

Riyadi S., Kuswati A., (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: ANDI

Setyoadi N . (2011). *Perbedaan Tingkat Kualitas Hidup pada Wanita Lansia Di Komunitas dan Panti. Malang:* Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya.

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sumartyawati, Santosa & Marwa (2016), "*Pengaruh Therapi Tertawa Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Pstw Puspakarma Mataram*", Jurnal Sangkareang Mataram, volume 2, no. 1, maret 2016,

Sunaryo. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. yogyakarta: ANDI.

Wafiroh, S., Herawati, & Lestari, D. R. (2016). *Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di PSTW Budi SEjahtera Bnanjarbaru*. Dunia Keperawatan, Volume 4 Nomer 6, 60-63.